

PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19

Oleh :

Nama : Moch Rizal Efendi

Nim : 172010300113

Dosen Pembimbing : Heri Widodo

P E N D A H U L U A N

LATAR BELAKANG

Harga saham adalah indikator kesuksesan pengelolaan perusahaan. Semakin baik kinerja akan meningkatkan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Peningkatan pada harga saham tersebut juga akan mencerminkan pengikatan kekayaan para pemilik saham sebagai investor.

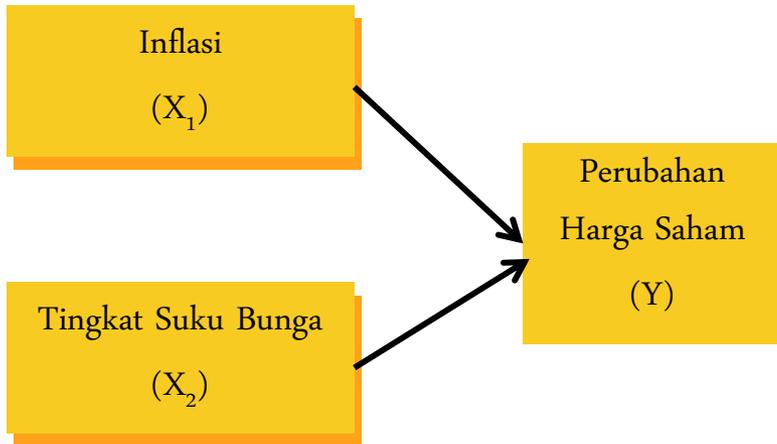
Inflasi secara sederhana diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak bisa disebut inflasi, kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.

- Meningkatnya tingkat bunga akan menurunkan nilai sekarang dari pendapatan dividen di masa mendatang, sehingga kondisi ini akan menurunkan harga saham di pasar modal. Investor lebih suka menanamkan uangnya dalam bentuk investasi yang lainnya, misalnya dengan menyimpan uangnya di bank daripada meninvestasikannya.
- Perusahaan retail dipilih dikarenakan banyaknya perusahaan yang mengalami penutupan beberapa gerai atau cabang, pandemi Covid merubah gaya hidup, cara bersosialisasi hingga mengganggu jalannya perekonomian, ekonomi masyarakat yang terganggu dan mobilitas yang dibatasi juga mendesak banyak perusahaan retail terpaksa menurup cabangnya karena sepi pengunjung

Rumusan masalah

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI selama pandemi Covid-19 ?
2. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI selama pandemi Covid-19 ?

Kerangka konseptual



Hipotesis

1. H1 : Variabel Inflasi berpengaruh terhadap perubahan harga saham selama pandemi Covid-19.
2. H2 : Variabel tingkat bunga berpengaruh terhadap perubahan harga saham selama pandemi Covid-19

Metodologi penelitian

Jenis Penelitian

Metode Kuantitatif

Lokasi Penelitian

Perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021

Identifikasi Variabel

Variabel Dependen : Perubahan Harga Saham

Variabel Independen : Inflasi dan Tingkat Suku Bunga

Populasi dan Sampel

Populasi : Perusahaan Perdagangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021,

Sampel : 29 perusahaan x 3 tahun penelitian = 87 sampel



Jenis data

Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021.

Sumber data

Data diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di BEI dan laporan tahunan Bank Indonesia periode 2019-2021.

Teknik pengumpulan data

- Teknik dokumentasi
- Studi Pustaka
- Pencarian internet

Teknik analisis data

- Uji normalitas
- Multikolinieritas
- Auto
- Heterokedastissitas

Pengujian hipotesis

- Uji Analisa Regresi Berganda
- Uji Koefisien Determinasi
- Uji signifikansi t

Hasil Penelitian

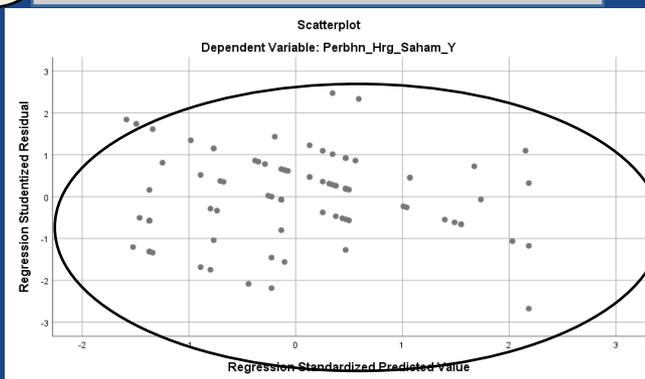
1 Uji Multikolinieritas

| | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Inflasi_X1 | .138 | 7.259 |
| | Tingkat_Suku_Bunga_X2 | .138 | 7.259 |

a. Dependent Variable: Perbhn_Hrg_Saham_Y

Data yang dilakukan pengujian tidak terjadi multikolinieritas, bahwa besaran VIF yang dihasilkan oleh inflasi (X1) dan tingkat suku bunga (X2) kurang dari angka 10 dan tolerance melebihi 0.1

2 Uji Heterokedastisitas



Terlihat bahwa penyebaran data terlihat normal dan menyebar sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak adanya heterokedastisitas karena terlihat adanya data penyebaran diatas nol dan dibawah nol.

Hasil Penelitian

3 Nilai Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | | Unstandardized Residual |
|-----------------------------|---------------------|-------------|-------------------------|
| N | | | 87 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .070 ^d |
| | 99% | Lower Bound | .064 |
| | Confidence Interval | Upper Bound | .077 |

Nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov monte carlo dengan nilai di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 yaitu dengan nilai 0,070, hal ini menunjukkan data terdistribusi dengan normal

4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1 | 1.869 |

Hasil durbin watson tersebut $1.6985 < 1.869 < 2.3015$ nilai tersebut berada pada persamaan $du < d < (4 - du)$ artinya bahwa nilai dari hasil durbin watson tersebut dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi positif atau negatif sehingga memenuhi kelayakan data

Uji Hipotesis

1

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Persamaan
$$Y = 0.088 + 46.782 X_1 - 27.663 X_2 + e$$

| Model | Coefficients ^a | | | Standardized | | |
|-------|-----------------------------|------------|--------|--------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | | Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .088 | .261 | | .339 | .736 |
| | Inflasi_X1 | 46.782 | 23.353 | .575 | 2.003 | .048 |
| | Tingkat_Suku_Bunga_X2 | -27.663 | 15.569 | -.510 | -1.777 | .079 |

1. Hasil koefisien inflasi memiliki nilai koefisien positif sebesar + 46.782 X1 artinya jika variabel ini terjadi peningkatan maka diprediksi perubahan harga saham juga meningkat.
2. Hasil koefisien tingkat suku bunga memiliki nilai koefisien negatif sebesar - 27.663 X2 artinya jika variabel ini terjadi penurunan maka diprediksi perubahan harga saham meningkat

2

Uji t Koefisien Determinasi

| Model | Model Summary ^b | |
|-------|----------------------------|----------|
| | R | R Square |
| 1 | .215 ^a | .461 |

Diketahui R² yang diperoleh adalah sebesar 0.461 atau 46.1% dan sisanya 53.9% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya di luar model uji coba ini. Yang artinya variabel inflasi dan tingkat bunga mampu berkontribusi pada perubahan harga saham sebesar 46.1%

Uji Hipotesis

2

Uji t Parsial

| | | Coefficients ^a | | Standardized | | |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Coefficient | t | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .088 | .261 | | .339 | .736 |
| | Inflasi_X1 | 46.782 | 23.353 | .575 | 2.003 | .048 |
| | Tingkat_Suku_Bunga_X2 | -27.663 | 15.569 | -.510 | -1.777 | .079 |

Hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.048 ($0,048 < 0,05$) nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, sehingga hipotesis yang menyatakan Variabel Inflasi berpengaruh terhadap perubahan harga saham selama pandemi Covid-19, hipotesis pertama diterima

Hasil signifikansi dari uji t parsial sebesar 0.079 ($0,079 > 0,05$) nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya variabel tingkat bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, sehingga hipotesis yang menyatakan variabel inflasi berpengaruh terhadap perubahan harga saham selama pandemi Covid-19, hipotesis kedua ditolak

TERIMA

KASIH :))